

POTENSI BENDUNGAN PANDAN DURI SEBAGAI DESTINASI WISATA DI DESA PANDAN DURI KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Muliana, Luh Masdarini, Risa Panti Ariani

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: lianalian300@gmail.com luhmasdarini@gmail.com
risa.panti@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi Bendungan Pandan Duri sebagai destinasi wisata di Desa Pandan Duri Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu (1) lembar observasi dan (2) pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Metode analisis data penelitian ini adalah analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bendungan Pandan Duri memiliki berbagai potensi yang bisa dijadikan sebagai destinasi wisata antara lain potensi wisata alam seperti Pandan Duri Ijo, Keliling Pandan Duri, Bemade'an, Bertanam dan Petik Hasil pertanian, *Sunset Solah Pandu*, *Green Pandu's Gate* dan potensi buatan seperti Pandu Kuliner, Pandan Duri Besepede, Galeri Pandu, Pasar Murah Sabtu Ance Minggu, Pandan Duri Mancing, Silaq Ngupi, dan Rebana Pandu. Hal ini merupakan keunggulan dan peluang Bendungan Pandan Duri untuk dijadikan sebagai destinasi wisata didukung dengan tersedianya berbagai fasilitas umum yang menunjang kegiatan wisata. Kekuatan (*Strength*) Bendungan Panda Duri dapat menjadi media belajar, rekreasi, olahraga, promosi didukung oleh lingkungan bendungan yang strategis sehingga berpotensi untuk terciptanya berbagai kegiatan wisata, kelemahan (*weaknesses*) yang dapat diidentifikasi adalah belum adanya perizinan untuk mengelola potensi lebih lanjut, aksesibilitas sarana dan prasarana, fasilitas masih kurang memadai, aspek kebersihan dan keamanan kurang, keterampilan SDM masih kurang untuk mendukung Bendungan Pandan Duri menjadi destinasi wisata. Peluang (*Opportunities*) Bendungan Pandan Duri adalah sebagai salah satu destinasi baru yang berbasis alam, terbukanya lapangan pekerjaan, ancaman (*Threat*) seperti merusak fasilitas area bendungan, membuang sampah dan menebang pohon sembarangan di area sekitar Bendungan Pandan Duri.

Kata Kunci: Potensi, Wisata, Destinasi, Bendungan Pandan Duri

Abstract

This descriptive study aims to describe the potential of Pandan Duri Dam as a tourist destination in Pandan Duri Village, Terara District, East Lombok Regency. Data collection methods used include interviews, observation and documentation. The research instruments used were (1) observation sheets and (2) interview guidelines. The data analysis technique used a qualitative descriptive technique. The data analysis method of this research is SWOT analysis. The results of this study indicate that Pandan Duri Dam has various potentials that can be used as tourist destinations, including the potential for natural tourism such as Pandan Duri Ijo, Keliling Pandan Duri, Bemade'an, Farming and Picking Agricultural Products, *Sunset Solah Pandu*, *Green Pandu's Gate* and artificial potentials such as Culinary Pandu, Besepede Duri Pandan, Pandu Gallery, Saturday Ance Sunday Cheap Market, Fishing Pandan Duri, Silaq Ngupi, and Pandu Rebana. This is an advantage and opportunity for Pandan Duri Dam to be used as a tourist destination, supported by the availability of various public facilities that support tourism activities. Strengths (*Strength*) Panda Duri Dam can be a medium for learning, recreation, sports, promotion supported by a strategic dam environment so that it has the potential to create various tourism activities, weaknesses that can be identified are the absence of permits to manage further potential, accessibility of facilities and infrastructure, facilities are still inadequate, aspects of cleanliness and safety are lacking, human resource skills are still lacking to support Pandan Duri Dam as a tourist destination. Opportunities (*Opportunities*) Pandan Duri Dam is one of the new destinations based on nature, opening up employment

opportunities, threats (Threats) such as damaging the dam area facilities, throwing garbage and cutting trees carelessly in the area around the Pandan Duri Dam.

Keywords: Potential, Tourism, Destinations, Pandan Duri Dam

1. PENDAHULUAN

Bendungan Pandan Duri merupakan bendungan yang terletak di Desa Pandan Duri Kabupaten Lombok Timur dengan mencakup 4 desa di Kecamatan Terara diantaranya Desa Pandan Duri, Embung Raja, Suwangi, dan Santong (Uma, 2014b). Adapun luas wilayah Bendungan Pandan Duri ini sekitar 11,65 hektare (Nurhidayah & Yogyakarta, 2018). Adapun mayoritas daerah atau desa yang terdampak bendungan ini adalah Desa Pandan Duri, inilah asal usul penamaan Bendungan Pandan Duri yang pada akhirnya dikenal dengan sebutan Bendungan Pandan Duri. Bendungan Pandan Duri memiliki potensi untuk dijadikan sebagai destinasi wisata karena bendungan ini memiliki hal menarik untuk digarap salah satunya berupa keindahan alam, momen *sunset* yang menjadi objek fokus kawasan ini. Selain itu, kawasan ini begitu asri dengan pemandangan hijau pepohonan di area bendungan.

Dilihat dari segi fungsinya, kawasan Bendungan Pandan Duri ini berfungsi sebagai sistem irigasi. Namun, kawasan ini juga dapat menjadi objek destinasi wisata menarik didukung dengan bendungan ini termasuk bendungan terbesar di wilayah NTB (Uma, 2014). Potensi wisata jika digarap dengan baik bersama dengan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dan pemerintah dapat menjadi peluang untuk dijadikan destinasi wisata yang menarik Dwiyono Rudi. S, 2018 (Nugroho, 2019). Minat masyarakat terhadap kawasan ini juga sangat tinggi, yakni tidak sedikit pengunjung datang untuk sekedar duduk menikmati suasana bendungan, bersepeda, berfoto-foto bahkan berjalan di sekitar bendungan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dari Kepala Desa Pandan Duri (Muhammad Saleh) dan Pegawai BWS Bendungan Pandan Duri (Maswan, S.T) didapatkan informasi bahwa Bendungan

Pandan Duri memiliki berbagai potensi sebagai destinasi wisata, namun potensi bendungan tersebut belum bisa direalisasikan karena perizinan wilayah bendungan berada di bawah tangan PU perairan. Oleh karena itu, Bendungan Pandan Duri sampai saat ini tidak lebih hanya sebagai waduk dan tempat duduk dan berkumpul masyarakat sekedar menikmati suasana bendungan. Selain itu, ketersediaan sumber daya manusia akan ilmu pengetahuan dan keterampilan masih berkurang serta penyediaan berbagai fasilitas dan aksesibilitas masih kurang.

Oleh karena itu, menyadari manfaat yang diperoleh dari pembangunan sektor pariwisata, maka pemerintah Indonesia sangat menaruh harapan pada sektor pariwisata untuk dimasa mendatang. Keberadaan industri pariwisata selain untuk melestarikan kebudayaan juga merupakan aset utama dalam pemasukan devisa negara, pendapatan daerah, dan pendapatan masyarakat dengan munculnya peluang kerja bagi penduduk sesuai lokasi potensi objek tersebut digali (Kawung, 2019). Untuk itu pembangunan sektor pariwisata harus terus ditingkatkan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional yang ada agar dapat menjadi sumber kegiatan ekonomi yang makin dapat diandalkan (Suriani, 2018). Melihat adanya peluang potensi Bendungan Pandan Duri untuk dikelola menjadi destinasi wisata, maka Penulis mengangkat judul "Potensi Bendungan Pandan Duri sebagai Destinasi Wisata di Desa Pandan Duri Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur."

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong, 2007 (dalam Siyoto, 2015), Penelitian

Kualitatif adalah penelitian yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sementara Penelitian Deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikan sedetail mungkin berdasarkan realita (Thabroni, 2021)

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yakni data berasal dari lapangan, baik dalam bentuk pengamatan langsung maupun catatan hasil wawancara melalui pengumpulan informasi langsung dari Kepala Desa Pandan Duri, pengelola desa adat Pandan Duri serta masyarakat di Desa Pandan Duri dan pengunjung bendungan ini. Sedangkan sumber data sekunder dapat di peroleh dari sumber-sumber sekunder pendukung, atau misalnya dokumen-dokumen, surat-surat atau data pendukung lainnya.

Berdasarkan teori menurut (Sugiyono, 2013), Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait Bendungan Pandan Duri. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang lebih menekankan akan analisis proses yakni dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Gunawan, 2014).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis SWOT yang digunakan untuk menganalisis potensi Bendungan

Pandan Duri sebagai destinasi wisata. Analisis SWOT ini akan membantu melihat bisnis yang dimiliki dengan cara dan arah yang baru dalam melihat kekuatan dan kelemahan bisnis serta mengatur cara agar dapat memanfaatkan peluang dan ancaman yang ada di pasaran (Priharto, 2019)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bendungan Pandan Duri adalah sebuah bendungan multifungsi yang dijadikan sebagai sumber utama penampungan irigasi lahan seluas 5168 Ha. secara kontinyu (BWS Nusa Tenggara I, 2020). Kawasan Bendungan Pandan Duri ini, selain dilihat dari segi fungsional, Bendungan Pandan Duri ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan dari segi kepariwisataannya (Uma, 2014). Sebagai sebuah bendungan, Bendungan Pandan Duri ini tidak hanya sebagai sistem irigasi saja, namun bendungan ini memiliki keindahan alam yang berpotensi sebagai tempat wisata disertai dengan berbagai manfaat pembangunan lainnya untuk dapat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) masyarakat sekitar Bendungan Pandan Duri sehingga terwujud kesejahteraan bersama (Nuraina et al., 2014)

Berdasarkan hasil observasi, adapun potensi Bendungan Pandan Duri sebagai destinasi wisata dibagi menjadi dua yakni, potensi wisata alam dan potensi wisata buatan. Adapun **potensi wisata alam** bendungan ini **pertama, Pandan Duri Ijo** adalah salah satu potensi bendungan yang memiliki keindahan alam yang indah karena terdapat banyak sekali pohon, sawah, ladang yang mengelilingi area bendungan. **Kedua, Keliling Pandan Duri** adalah salah satu potensi bendungan untuk menikmati pemandangan area bendungan terluas di bersama *guide* POKDARWIS. **Ketiga, Bemade`an** adalah potensi area bendungan berupa penginapan di area *outdoor* sekitar bendungan yang luas. **Keempat, Bertanam dan Petik Hasil Kebun** adalah salah satu potensi untuk masyarakat bisa menggarap kebun dengan berbagai tanaman dan

sayuran sebagai media belajar dan rekreasi. **Kelima, *Sunset Solah Pandu*** adalah potensi andalan indah bendungan yang selalu menjadi buruan pengunjung untuk dapat menikmati suasana indah ciptaannya. **Keenam, *Green Pandu's Gate*** adalah jalur pintu masuk bendungan yang di sebelah kiri dan kanan terdapat rumput, pohon-pohon kemiri berjejer cantik dan hijau, didukung dengan design atau bentuk *Pandu's Gate* nampak seperti *green* terowongan karena diapit oleh pohon-pohon, tumbuhan rambat disekitarnya, dan *Pandu's Gate* ini akan menjadi pembuka menuju keindahan Bendungan Pandan Duri.

Sementara itu, **potensi wisata buatan** di Bendungan Pandan Duri antara lain: **Pertama, *D`Pandu Kuliner*** adalah salah satu potensi yang menyediakan berbagai jenis kuliner, baik itu aneka jajanan, olahan hasil tani dan ikan di Desa Pandan Duri, makanan ringan, aneka minuman, buah-buahan serta berbagai jenis makanan khas *D`Pandu* lainnya. **Kedua, *Pandan Duri Besepede*** adalah kegiatan bersepeda yang akan dilakukan oleh pengunjung jika potensi ini diterapkan di area bendungan untuk menikmati area bendungan yang luas. **Ketiga, *Galeri Pandu*** adalah salah satu potensi area bendungan yang menawarkan serta memperlihatkan berbagai karya yang dimiliki oleh masyarakat, pemuda-pemudi, POKDARWIS, di area bendungan untuk ditampilkan dan bisa dijual. **Keempat, *Pasar Murah Sabtu Ance Minggu*** adalah pasar murah yang dibuka dan digelar pada hari tertentu yakni sabtu dan minggu. **Kelima, *Pandan Duri Mancing*** adalah salah satu potensi area bendungan yakni adanya pembukaan zona memancing bagi pengunjung, dan menyewa peralatan, perlengkapan, umpan di tempat yang tersedia. **Keenam, *Silaq Ngupi*** adalah salah satu potensi di area bendungan yakni tersedianya kedai kopi yang tersedia untuk pengunjung agar mereka bisa menikmati suasana bendungan dan lebih santai. **Ketujuh, *Rebana Pandu*** adalah salah satu potensi yakni adanya rebana qasidah sebagai pertunjukan untuk ucapan selamat datang dan sebagai hiburan menarik pengunjung di bendungan tempat untuk menarik perhatian pengunjung.

Berdasarkan hasil analisis SWOT potensi wisata alam dan buatan Bendungan Pandan Duri terdapat analisis sebagai berikut: **Kekuatan**, potensi bendungan ini dapat menjadi media belajar, rekreasi, olahraga, promosi didukung oleh lingkungan bendungan yang strategis sehingga berpotensi untuk terciptanya berbagai kegiatan wisata, adanya pemandangan alam yang indah dan asri karena dikelilingi oleh tumbuh-tumbuhan, pohon-pohon, disertai dengan sikap masyarakat yang ramah. Hal yang unik adalah Bendungan ini termasuk bendungan terbesar di wilayah NTB sebagai destinasi menarik Bendungan Pandan Duri. **Kelemahan**, belum diteruskannya Waduk Pandan Duri ke PEMDES, dikarenakan perizinan masih berada di bawah tangan PU Perairan, sehingga potensi wisata Bendungan Pandan Duri belum terealisasi. Aksesibilitas sarana dan prasarana masih minim, belum tersedia fasilitas pendukung wisata seperti tempat makan, parkir, *ticketing*, toilet, hotel, villa dan fasilitas lainnya. Selain itu, ketersediaan sumber daya manusia akan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang pariwisata masih kurang. Aspek kebersihan dan keamanan juga perlu di tingkatkan lagi. **Peluang**, Bendungan Pandan Duri dapat menjadi salah satu ikon pariwisata di Desa Pandan Duri dikarenakan bendungan ini adalah bendungan terbesar di Kabupaten Lombok Timur, terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang usaha masyarakat. Hal ini tentu membuat unik dan menjadi daya tarik serta destinasi wisata alam dan buatan sehingga dapat menjadi media promosi akan wisata Kabupaten Lombok Timur. **Ancaman**, rentan terjadinya bencana alam seperti tanah longsor, banjir karena luapan air waduk melebihi debit normal. Hal ini dapat mengancam semua aspek kehidupan. Selain itu, adanya persaingan dengan objek wisata sejenis ditambah dengan kurangnya peran serta masyarakat, pemerintah dalam menciptakan atraksi wisata cenderung bersikap apatis sehingga terjadi potensi penentangan dari masyarakat untuk penggarapan potensi wisata bendungan. Hal ini juga dapat berpengaruh ke berbagai aspek antara lain seperti sikap dan

pergaulan lingkungan yang dapat menjadi implikasi negatif bagi anak-anak masyarakat di area bendungan seperti merusak fasilitas area bendungan, membuang sampah dan menebang pohon sembarangan di area, memancing menggunakan bahan peledak.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Bendungan Pandan Duri adalah bendungan yang terletak di Desa Pandan Duri yang memiliki berbagai potensi wisata yakni potensi alam dan potensi buatan. Potensi wisata alamnya berupa keindahan alam dan wisata buatan berupa area bendungan yang menarik. Potensi ini dapat menjadi kekuatan dan peluang Bendungan Pandan Duri sebagai destinasi wisata baru di Desa Pandan Duri Kabupaten Lombok Timur. Kekuatan (*strength*) yang ada di Bendungan Pandan Duri seperti pemandangan alam yang sangat indah dilihat dari pemandangan yang sejuk dan juga masih dalam kondisi asri. Kelemahan (*weakness*) perizinan masih belum dikantongi dengan kesadaran masyarakat masih rendah. Peluang (*opportunity*) terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal sehingga dapat menambah perekonomian masyarakat di Desa Pandan Duri. Ancaman (*threats*) banyaknya wisatawan ataupun masyarakat setempat membuang sampah sembarangan, merusak fasilitas dan menebang pohon di area Bendungan Pandan duri.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk Bendungan Pandan Duri antara lain:

1. Bagi pemerintah khususnya Dinas Pariwisata hendaknya memberikan dukungan kepada objek wisata dalam menggali potensi Bendungan Pandan Duri misalnya bekerja sama dalam melakukan promosi baik di sosial media atau juga memperkenalkan potensi bendungan sebagai destinasi wisata.
2. Untuk kelompok masyarakat sekitar daerah Bendungan Pandan Duri di Desa Pandan Duri hendaknya berkerjasama dengan pemerintah dan *stakeholder*, untuk terus

berusaha menggali potensi Bendungan Pandan Duri sebagai destinasi wisata di Desa Pandan Duri. Peluang yang ada dan memungkinkan untuk inovasi harus segera dimanfaatkan sebagai kekuatan Bendungan Pandan Duri untuk menjadi destinasi wisata di Desa Pandan Duri.

3. Bagi Desa Pandan Duri, tetap menjaga dan melestarikan alam yang ada di desa dan Bendungan Pandan Duri tanpa adanya perubahan lahan di sawah, maupun di area bendungan karena alam sangat berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata kedepannya, potensi yang ada di desa maupun bendungan digarap lebih lanjut, khususnya potensi alam, budaya maupun lokalnya agar Bendungan Pandan Duri tidak hanya sebagai waduk untuk menyimpan air saja, melainkan dapat menjadi destinasi wisata yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat dan daerah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhidayah., B. I. 2018. "Analisis Resiko Pembangunan Bendungan Pandan Duri Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat" (hlm.1). Diambil tanggal 15 Juni 2020, dari <https://www.researchgate.net/publication/325312951>
- BWS Nusa Tenggara I. 2020. Profil Bendungan Pandan Duri. Narmada: KPUPR. Tersedia pada <https://sda.pu.go.id/balai/bwsnt1/post/264/profil-bendungan-pandanduri>. Diakses tanggal 20 Juni 2021
- Nuraina., E. & Wijaya., A., L. 2014. "Analisis Potensi Pariwisata Bendungan Gonggang Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan" (hlm.1). Dari e-journal.unipma.ac.id. Diambil pada tanggal 5 Juni 2020

- Gunawan., I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*. Cetakan ketiga. PT Bumi Aksara.
- Lombok Timur dalam Data. 2020. *Kabupaten Lombok Timur dalam Angka*. Selong: Badan Pusat Statistik.
- Kawung, E., J., R. 2019. "Pengembangan Objek Wisata Pantai Batu Pinagut dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Boroko Utara Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara". *Jurnal Sosiologi*, Volume 12, Nomor 4. Tersedia pada <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Tanggal 5 Juni 2020.
- Nugroho., A. 2019. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Dewi Tinalah Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kulonprogo Yogyakarta". Tersedia pada <http://repository.stipram.ac.id>. (diakses tanggal 20 Mei 2021).
- Uma., L., M., S. 2014. "Bendungan Pandan Duri Lombok-Bendungan Terbesar di NTB. Tersedia pada tulismenulis.com (diakses tanggal 21 Mei 2021)
- Priharto., S. 2019. "Apa Itu Analisis SWOT? Berikut Pengertian, Metode [Analisis](#) dan Contohnya." Tersedia pada cpssoft.com (diakses pada tanggal 20 Februari 2021)
- Sandu., S & Sodik., M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, CV. Bandung
- Suriani, N., M. 2018. Kajian Potensi Objek Wisata Budaya di Kawasan Wisata Lovina. *Jurnal Bosaparis : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(1). 22-33. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpkk.v9i1.22117>.
- Thabroni., G. 2021. "Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian. Langkah & Macam". Tersedia pada serupa.id (diakses pada tanggal 17 Juni 2021)